



Upaya Ustadz dan Ustadzah dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri di Madrasah Tahfidz An- Nahdloh Selangor Malaysia 2025-2026

Shobibatur Rohmah¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya¹

Shobirohmah36@gmail.com¹

Kartika Metafisika²

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya²

kartikametafisika@staitaruna.ac.id²

Muhammad Wahzudi³

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya³

muhammadwahzudi@staitaruna.ac.id³

DOI:

<https://doi.org/10.54298/jk.v9i2.1124>

Abstract

This research aims to identify and analyze research entitled the role of tahfidz teachers in improving the quality of Al-Qur'an memorization at An-Nahdloh Islamic boarding school, Selangor Malaysia. This research uses a descriptive qualitative method, with data collection techniques through observation and interviews. The research results show that the role of tahfidz teachers is very important in motivating students, providing focused teaching and creating a conducive learning environment. The quality of Al Qur'an memorization by students at An Nahdloh Selangor Malaysia has increased significantly thanks to the active role of tahfidz teachers. Tahfidz teachers not only educate students in memorizing the Qur'an, but also ensure the spiritual and cognitive growth and development of students. The motivation of students to memorize the Qur'an is greatly influenced by the support and inspiration from the tahfidz teacher. However, there are several inhibiting factors such as laziness, lack of inner enthusiasm and an unsupportive environment. This research concludes that the success of improving the quality of memorizing the Qur'an is largely determined by competence, emotional closeness and learning strategies applied by tahfidz teachers, which overall contribute to the formation of a generation that loves the Qur'an, has morals and is responsible.

Keywords: *the role, tahfidz teacher, quality of memorizing the Qur'an*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penelitian dengan judul peran guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di madrasah tahfidz An-Nahdloh Selangor Malaysia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru tahfidz sangat penting dalam memotivasi santri, memberikan pengajaran terfokus dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kualitas hafalan Al Qur'an santri madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia mengalami peningkatan

Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Tahfidz An-Nahdloh Selangor Malaysia – Shobibatur Rohmah dan Dr. Saiul Anah, M.Pd.I.

yang signifikan berkat peran aktif guru tahfidz, metode pengajaran yang efektif dan memberikan motivasi melalui pendekatan personal. Guru tahfidz tidak hanya mendidik santri dalam menghafal Al Qur'an, namun juga memastikan pertumbuhan dan perkembangan spiritual serta kognitif santri. Motivasi santri dalam menghafal Al Qur'an sangat dipengaruhi oleh dukungan dan inspirasi dari guru tahfidz. Meskipun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti rasa malas, kurangnya semangat dari dalam diri serta lingkungan yang tidak mendukung. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan peningkatan kualitas hafalan Al Qur'an sangat ditentukan oleh kompetensi, kedekatan emosional dan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tahfidz, yang secara keseluruhan berkontribusi pada pembentukan generasi yang cinta Al Qur'an, berakhlak dan bertanggungjawab.

Kata Kunci: Peran, Guru Tahfidz, Kualitas Hafalan Al Qur'an.

Pendahuluan

Agama Islam adalah agama yang bersumber dari Al Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi umat Islam di seluruh dunia dengan tujuan pencapaiannya kebahagiaan yang hakiki di dunia maupun di akhirat kelak.¹ Pemikiran ini mendorong umat Islam untuk berkewajiban mempelajari dan memahami kitab suci Al Qur'an serta mengamalkannya. Sebagai firman Allah SWT dalam Q.S Al Qamar ayat 17:²

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: “Dan sungguh, telah Kami memudahkan Al Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran (menghafalkannya)?”. (Q.S. Al Qamar:17).

Pendidikan Tahfidz Al Qur'an merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan Islam yang tidak hanya bertujuan mencetak generasi penghafal Al Qur'an, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, berdisiplin tinggi dan memiliki kedekatan spiritual dengan Kitabullah. Dalam proses menghafal Al Qur'an penting mengetahui metode atau cara yang mudah untuk menghafalkan Al Qur'an. Dengan menggunakan metode yang tepat maka sebuah pembelajaran akan dikatakan berhasil. Saat ini, banyak ditemui metode-metode menghafal Al Qur'an salah satunya yaitu metode tahfidz, metode ummi, metode kitabah, metode tiktur, metode awafa, metode lataqqi, muroja'ah, sima'an dan lainnya.³

Peran guru tahfidz dalam membina para penghafal Al Qur'an sangat dibutuhkan karena demi tercapainya program tahfidz yang baik dan menghasilkan lulusan-lulusan yang unggul. Dalam hal ini guru tahfidz harus benar-benar memiliki metodologi dalam membimbing menghafal Al Qur'an bukanlah tugas yang mudah, sederhana serta bisa dilakukan kebanyakan orang tanpa meluangkan waktu khusus, kesungguhan untuk mengerahkan kemampuan dan keseriusan, tidak ada yang sanggup melakukannya sendiri

¹ Aprilia Arum, R & Fitrotul Hasanah (dkk). “Peran Guru Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an pada Siswa di SD Takhasus Al Qur'an Kalibebber Wonosobo”. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 4 4 Juli 2024. <https://doi.org/1059603/niantanasikka.v2i4.463>

² Al Qur'an Surat Al Qamar Ayat 17

³ Nasikhah Faidatun, Zahidatul Aziziyah, dkk. “Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Al Ihsan wat Taqwa Kebumen”. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, Vol. 8, No. 3. Juli 2025. <https://doi.org/31.72025.SHEs.v8i3>

kecuali orang-orang yang berkeinginan kuat.⁴ Hal ini dikarenakan banyak permasalahan yang harus dihadapi para penghafal Al Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah SWT, mulai dari pengembangan, minat, penciptaan lingkungan, pembagian waktu.

Guru tahfidz memegang peran sentral dalam proses pembelajaran hafalan Al Qur'an. Peran tersebut tidak hanya sebatas mendengarkan bacaan santri, tetapi juga meliputi perencanaan program hafalan, bimbingan metode yang efektif, motivasi serta evaluasi berkala. Hal ini guru tahfidz adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan dari program tahfidz Al Qur'an ini. Pelaksanaan tahfidz Al Qur'an diperlukan adanya upaya dari seorang guru tahfidz dalam menarik minat, memotivasi, serta meningkatkan kemampuan menghafal santri. Sehingga guru tahfidz dapat membantu santri menghafal Al Qur'an dengan mudah.

Di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia upaya peningkatan hafalan santri terus dilakukan. Ada santri yang mampu menghafal dengan baik dan lancar, santri memiliki kemampuan tajwid yang baik. Disamping itu, banyak juga santri yang mengeluhkan hafalan mereka. Hal ini disebabkan gangguan-gangguan baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang sering terjadi antara lain: pada awalnya santri bersemangat dalam menghafal Al Qur'an namun tidak bisa konsisten, tidak memahami ilmu tajwid dengan benar, kesusahan dalam membaca Al Qur'an, waktu sempit dan banyak kesibukan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas hafalan santri antara lain adalah: banyak aktivitas yang dilakukan sehingga kesulitan membagi waktu, lingkungan yang kurang mendukung, kesalahan dalam memilih metode, kurangnya bimbingan dari guru tahfidz dan lainnya.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis peran guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi, pendekatan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran tahfidz. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembang model pendidikan tahfidz yang lebih efektif, kontekstual dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deksriptif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia. Pendekatan ini diaplikasikan karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi realitas pembelajaran tahfidz secara alamiah, sesuai dengan konteks sosial dan budaya yang terjadi di lingkungan madrasah.

⁴ Huda Miftahul Nurrokhim Mulatif & Salim Hakimuddin. "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an pada Santri di PPTQ Muhammadiyah Darul Hikmah Masaran Sragen". Kamaya: Jurnal Ilmu Agama, Vol. 8, No. 4. 2025. Jayapangus Press. <https://jayapanguspress.penerbit.org/kamaya> .

Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan melalui tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu:

Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung terhadap proses pembelajaran tahfidz, wawancara mendalam dengan guru tahfidz dan santri, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. teknik ini digunakan untuk menangkap dinamika peran guru tahfidz secara menyeluruh dan kontekstual.

Data yang telah dikumpulkan kemudia direduksi, yaitu disaring dan dipilih berdasarkan fokus penelitian. Informasi yang reevan dengan peran guru tahfidz, startegu pembelajaran serta pengaruhnya terhadap kualitas hafalan Al Qur'an santri disimpan dan diklasifikasikan menurut teori tertentu.

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan pola-pola interaksi, metode pembelajaran, serta dampak yang dihasilakn terhadap capaian hafalan Al Qur'an santri. Penyajian ini dirancang untuk memudahkan memahami dan menunjukkan hubungan logis antar temuan.

Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara yang kemudian diverifikasi ulang melalui triangulasi sumber dan metode. Kesimpulan akhir dirumuskan berdasarkan konsistensi data dan penguatan informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang.

Untuk menjamin validitas dan keadilan temuan, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber dan metode: 1) triangulasi sumber: membandingkan informasi dari guru tahfidz, santri dan pihak manajemen sekolah (kepala madrasah atau koordinator tahfidz), 2) triangulasi metode: menggabungkan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan, 3) triangulasi waktu: mengamati pembelajaran tahfidz dalam waktu yang berbeda untuk melihat kesimbungan peran guru.

Hasil dan Pembahasan

Metode Pembelajaran Hafalan Al Qur'an

Metode Talaqqi

Metode talaqqi menjadi bagian penting dalam pembelajaran tahfidz di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia. Metode ini mengacu pada praktik dimana guru membaca ayat Al Qur'an dengan benar dan santri menirukan bacaan tersebut secara langsung, kemudian menyetorkan hafalan mereka satu persatu kepada guru.⁵ Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengkoreksi secara real time terhadap bacaan santri, khususnya dalam hal tajwid dan makhraj huruf. Melalui metode talaqqi ini, guru dapat memantau tingkat ketepatan hafalan setiap santri sehingga kesalahan yang ditemukan dapat

⁵ Rahman, S. & Azizah, N. "Koreksi Tajwid dan Makhraj dalam Pengajaran Tahfidz". *Jurnal Bahasa Arab*. Vol, 11, no. 4. 2021. <https://doi.org/jurnalbahasaarab.114/v11i4.2021>

segera diperbaiki sehingga kualitas hafalan menjadi lebih baik.⁶ Di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia, talaqqi adalah metode yang sering kali digunakan oleh guru tahfidz. Santri face to face kepada guru sehingga kualitas hafalan lebih baik. talaqqi digunakan secara terjadwal dan sistematis sebagai metode evaluasi sekaligus pembinaan hafalan.

Metode Sima'an

Metode sima'an dalam hafalan Al Qur'an memiliki cara kerja sendiri dalam proses menghafal. Aktivitas sima'an dilakukan dengan banyak variasi, baik dilakukan masyarakat maupun yang terstruktur pada program di pondok pesantren. Dengan demikian pelaksanaan sima'an yaitu mendengarkan hafalan Al Qur'an kepada orang lain untuk memastikan benarnya bacaan lafagz Al Qur'an yang dihafalan saat proses menghafal dan agar hafalan lebih berkesan dipikiran.⁷

Di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia, metode sima'an digunakan secara terjadwal dan sistematis sebagai metode evaluasi sekaligus pembinaan hafalan. Proses sima'an dilakukan dengan cara memasangkan dua orang santri, satu santri yang saling berhadapan dengan satu santri lainnya. Kemudian dua orang santri nanti akan saling bergantian satu sama lain menghafalkan Al Qur'an dan saling menyimak.

Metode Muroja'ah

Metode muroja'ah yang secara bahasa berarti "mengulang" merupakan salah satu strategi utama dalam pembelajaran tahfidz Al Qur'an yang terbukti efektif untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Dalam konteks pengajaran Al Qur'an di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia, metode muroja'ah diaplikasikan melalui pengulangan berkala terhadap ayat atau surah yang sudah dipelajari. Tujuan utama metode ini adalah memperkuat daya ingat dan memastikan hafalan santri tidak mudah terlupakan.⁸ Pengulangan yang sistematis dan terjadwal memungkinkan siswa untuk memperbaiki kesalahan bacaan sekaligus memperkuat pemahaman santri terhadap ayat yang dihafal. Di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia, guru menetapkan jadwal muroja'ah rutin pada waktu-waktu tertentu seperti pagi setelah shalat subuh, sore setelah shalat ashar, dan malam hari agar santri dapat menjaga konsistensi hafalan.

Teknologi

Metode teknologi untuk menghafal Al Qur'an memnfaatkan perangkat digital untuk mempermudah, mempercepat dan memperkuat hafalan melalui pendekatan audio visual

⁶ Fahri, A. & Aziz, N. "Efektivitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa". *Jurnal Tahfidz*, Vol. 4, No 1. 2023. <https://doi.org/jurnaltahfidz.41/v4j1.2023>

⁷ Holisatul Fajriyah. "Kegiatan Sima'an Al Qur'an Sebagai Sarana Meningkatkan Hafalan Santri Tagfidz Puri Di Pondok Pesantren Al Quraniyy Mangkuduyan Surakarta". Skripsi. (Jawa Tengah: Fak. Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016).

⁸ Fahmi, R. "Pengaruh Metode Repitisi terhadap Ketahanan Hafalan Al Qur'an". *Jurnal Pendidikan Al Qur'an*, Vol. 8, No. 3. 2022. <https://doi.org/JPA.83/v8j3.2022>

dan kinestetik. Aplikasi digital populer meliputi penggunaan aplikasi murottal, speaker al akram serta teknik gabungan seperti metode kauny. Keunggulan metode teknologi adalah fleksibilitas dapat diakses kapan saja dan dimana saja, selain itu teknologi juga efektivitas membantu mempercepat hafalan dengan pemahaman arti, terutama pada metode gerakan, dan konsistensi membantu memelihara hafalan melalui muroja'ah yang teratur.⁹ Di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia teknologi dimana santri menggunakan beberapa aplikasi seperti ayat, Qur'an Majeed dan muslim pro dan rekaman audio yang mana menyediakan fitur hafalan yang interaktif.

Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri

Guru tahfidz di madrasah An Nahdloh Selangor Malaysia memiliki peran strategis dalam membimbing santri agar mencapai kualitas hafalan yang optimal. Peran ini tidak hanya terbatas pada aspek mengajar, melainkan juga mencakup pembimbingan spiritual, motivasi dan pengawasan berkelanjutan. Sebagai pembimbing, guru bertugas memberikan arahan dalam membaca dan mengulang ayat-ayat Al Qur'an dengan tajwid yang benar serta menanamkan pemahaman makna ayat agar hafalan santri tidak hanya bersifat mekanis.

Guru tahfidz juga bertindak sebagai motivator utama yang mendorong semangat belajar santri, terutama saat menghadapi kesulitan atau rasa jenuh dalam menghafal. Motivasi ini sangat diperlukan agar santri mampu bertahan dan terus berusaha memperbaiki hafalan mereka.

Selain itu, guru harus menjadi teladan yang mengimplementasikan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga santri terinspirasi dan memiliki role model yang positif. Peran teladan ini penting untuk menumbuhkan kecintaan dan kedekatan santri terhadap Al Qur'an.

Dalam penerapan metode, guru di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia menggunakan berbagai teknik seperti metode Talaqqi, metode sima'an, metode muroja'ah dan pemanfaatan teknologi. Penilaian dan evaluasi berkala menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran, bertujuan untuk memastikan santri menghafal dengan benar dan dapat mempertahankan hafalan.

Tidak kalah penting guru juga berperan sebagai pembimbing rohani yang menanamkan nilai-nilai etika dan spiritual Al Qur'an, sehingga hafalan menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT, bukan sekedar kewajiban akademik. Dengan memahami perbedaan kemampuan santri, guru menerapkan pendekatan individual yang sesuai untuk setiap santri, misalnya dengan memberikan dorongan tambahan pada santri yang kurang motivasi atau lebih banyak latihan tajwid bagi santri yang masih kurang tepat bacaannya. Evaluasi berkala melalui ujian hafalan, koreksi tajwid, serta penguatan hafalan dilakukan untuk memantau perkembangan santri secara menyeluruh.

⁹ Moh Akib Muslim, "Menghafal Al Qur'an di Era Digital: Problematis dan metodologis". Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir. Vol: 7, No. 1, 20 Juni 2024. <https://doi.org/10.585/alfurqan.v7i1.2436>

Komunikasi efektif dengan orang tua santri juga merupakan dari tanggung jawab guru tahfidz. Orang tua diajak bekerja sama untuk mendukung santri di rumah dengan menyediakan waktu dan suasana belajar yang kondusif agar proses hafalan berjalan maksimal. Dukungan lingkungan keluarga terbukti mempercepat kemajuan hafalan santri.

Tabel 1.1

Hasil Penilaian Hafalan Santri

Nama Santri	Aspek yang dinilai				
	Kelancaran & Fashohah	Ilmu Tajwid	Makhraj & Huruf	Tartil & Adab	Nilai
Ahmad Syah	23	20	24	23	90
Ahmad Ibrahim	23	22	22	25	92
Ahmad Malik	22	22	21	24	89
Burhanuddin	24	21	23	23	91
Bashiroh	21	22	25	21	89
Muhammad Ihyah	23	23	22	24	92
Muhammad Tama	22	21	23	22	88
Muhammad Isyad	23	20	21	25	89
Dinul Islamiyah	25	23	23	20	91
Dinta Fitriyah	23	25	24	21	93
Ciara Khoirun	24	22	24	23	93
Haniah khasanah	22	21	25	22	90
Siti Nadya Alifia	21	20	22	25	88
Kholifatuz Zulfa	23	24	20	23	90
Badriyatul	22	23	20	25	90

Dampak guru tahfidz terhadap kualitas hafalan santri adalah bagaimana cara guru menerapkan dan mengimplementasikan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran, dampak penting lainnya adalah bagaimana guru memberikan motivasi dan perhatian kepada santri. Disini peran guru keikhlasan guru dalam mengajar juga sangat penting. Selain itu, santri juga lebih disiplin dalam mengatur waktu hafalan dan muraja'ah. Tidak hanya hafalan santri, dari bimbingan guru tahfidz juga dapat membentuk adab yang baik, sopan santun, sabar dan tanggung jawab. Jadi peran guru tidak hanya membuat santri mudah hafalan tetapi juga membentuk karakter mereka.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri

Faktor pendukung adalah keadaan yang memungkinkan berlangsungnya suatu kegiatan, sedangkan faktor yang menjadi hambatan adalah situasi yang memperlambat kegiatan tersebut. tentu ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat baik yang berasal dari dalam diri santri (internal) maupun dari luar (eksternal).¹⁰ Ketika santri mencapai tujuan menghafal Al Qur'an, memahami faktor-faktor tersebut penting bagi guru, orang tua dan pihak terkait lainnya. Berikut ini adalah faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas hafalan santri di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia:

Faktor Pendukung

Berikut adalah beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri, antara lain:¹¹ pertama motivasi dan inspirasi yang disampaikan oleh guru tahfidz sangatlah penting untuk menjaga semangat para santri dalam menghafala Al Qur'an, guru memberikan dorongan, bimbingan, dan nasihat positif untuk menjaga santri tetap termotivasi. Kedua kualitas guru tahfidz juga menjadi faktor yang sangat menentukan kualitas hafalan santri, seorang guru tahfidz harus memiliki kualitas hafiz atau hafizah. Kualitas-kualitas ini memampukan guru untuk memberikan teladan yang baik bagi santri serta memberi inspirasi dan motivasi kepada mereka untuk mengikuti jejak gurunya dalam menghafal Al Qur'an.¹² Ketiga kedisiplinan menjadi aspek penting dalam mendorong kualitas hafalan santri. Melalui kedisiplinan, guru tahfidz memastikan bahwa santri benar-benar menghafal Al Qur'an selama di kelas maupun di lingkungan madrasah. Keempat, lingkungan madrasah yang kondusif dan ketersediaan fasilitas, lingkungan yang kondusif dan adanya fasilitas yang memadai juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Kelima niat yang kuat dan tujuan yang tulus karena Allah SWT, serta tujuan yang jelas seperti ingin mendapat ridha Allah SWT, memberikan syafaat bagi orang tua dan orang lain,. Keenam, minat ketertarikan pada keindahan bahasa Al Qur'an, kisah-kisah di dalamnya atau keutamaan membaca dan menghafal Al Qur'an akan menumbuhkan semangat dalam menghafal.

Faktor penghambat

Berikut merupakan beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Qur'an santri, antara lain:¹³ pertama kemalasan, oleh karena itu bagi santri yang sudah merasa malas akan sulit untuk menahan diri dalam menghafal Al Qur'an perlu usaha ekstra agar semangatnya kembali lagi. Kedua, kurangnya semangat dari dalam diri santri juga menjadi kendala. Motivasi internal, niat yang kuat, dan dukungan orang tua di anggap penting untuk mencapai keberhasilan dalam menghafal Al Qur'an. Lupa hafalan, banyaknya

¹⁰ Latifah Winiar & Salim Hakimuddin. "Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Siswa di SMA Muhammadiyah PK Sambu", *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 6, No. 3. April 2025. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i3>

¹¹ Wawancara dengan ustadz Muhammad Mas'udi Selaku Kepala Tahfidz (20 Januari 2026).

¹² Istikarini Fita, Mukromin & Chairani Astina. "Peran Guru Tahfidz dalam Memotivasi untuk Menghafal Al Qur'an Siswa MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara". *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, Juni 2024. <https://doi.org/1059841/ihsanika.v2i2.1104> .

¹³ Wawancara dengan ustadzah Khoriqotul 'Adah Selaku Guru Tahfidz (20 Januari 2026).

ayat yang serupa tapi tidak sama, dan kesulitan menghafal juga menjadi tantangan yang dihadapi santri, oleh karena itu diadakannya muraja'ah secara terjadwal dan sistematis. Ketiga yaitu lingkungan yang tidak mendukung, seperti lingkungan yang berisik atau mengganggu, yang bisa menurunkan konsentrasi santri dalam menghafal, oleh karena itu, bisa mencari tempat yang sepi dan bisa mengatur waktu dengan tepat.¹⁴

Interaksi yang baik antara guru dan santri dipandang sebagai aspek penting dalam menciptakan perasaan nyaman dan bahagia pada diri santri. Selain itu, keterampilan publik speaking guru juga dianggap berperan meningkatkan kualitas hafalan santri. Di sisi lain, keterlibatan orang tua sebagai pihak paling utama dalam pendidikan anak dan sangatlah berpengaruh, terutama dalam memberikan dukungan terhadap semangat belajar. Dukungan, dorongan, serta keteladanan orang tua memiliki peran sangat penting dalam meningkatkan hafalan santri. Selain hal tersebut, gangguan gadget juga berpengaruh terhadap kualitas hafalan santri. Faktor penghambat yang terakhir adalah metode yang kurang relevan dengan perkembangan zaman sehingga para santri merasa jenuh dengan metode monoton yang digunakan oleh guru. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut, diharapkan semangat santri dalam menghafal Al Qur'an di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia semakin meningkat, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang produktif serta berdampak positif bagi perkembangan pendidikan santri.

Kesimpulan

Berdasarkan kajian mengenai metode pembelajaran hafalan Al Qur'an dan peran guru tahfidz di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia, dapat diambil kesimpulan bahwa guru tahfidz memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Guru tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mentransfer bacaan dan teknik menghafal Al Qur'an, tetapi juga sebagai motivator dan pembimbing spiritual yang menguatkan semangat serta membimbing santri dalam memahami nilai-nilai Al Qur'an.

Metode pembelajaran yang diterapkan, seperti metode talaqqi, metode sami'an, metode murojaah dan teknologi terbukti efektif dalam membantu santri memperbaiki bacaan, menjaga konsistensi hafalan dan memperdalam pemahaman makna ayat yang dihafal. Pendekatan yang sistematis dan terjadwal ini mendukung santri untuk mempertahankan hafalan jangka panjang serta meningkatkan ketepatan tajwid dan kefasihan bacaan.

Selain aspek teknis, guru tahfidz juga berperan sebagai teladan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga santri termotivasi tidak hanya menghafal secara mekanis, tetapi juga menginteraksikan makna dan etika Islam. Dukungan intensif dari guru tahfidz dalam bimbingan, evaluasi berkala dan komunikasi dengan orangtua turut mempercepat perkembangan kaulitas hafalan Al Qur'an santri di madrasah tahfidz An Nahdloh Selangor Malaysia.

¹⁴ Widari Ike, Dina Indah Pratiwi & Kasran. "Upaya Guru Tahfidz dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi". AT TARBIYAH: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 1, Oktober 2024. <https://doi.org/1.102024.attarbiyah.v2i1>.

Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Tahfidz An-Nahdloh Selangor Malaysia – Shobibatur Rohmah dan Dr. Saiul Anah, M.Pd.I.

Daftar Pustaka

Al Qur'an Surat Al Qamar Ayat 17

Ahsan Muhammad, Hafid Abdul & Amalia Nurul, (2024). "Implementasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA 5 Maros Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros". *Al Manar: Jurnal Ilmiah (Pengkajian Pendidikan, Hukum dan Kemasyarakatan)*, Vol. 1, No. 1 Oktober. <https://doi.org/1.112024/almanar.v1j1.2442>

Akib Moh Muslim, (2024). "Menghafal Al Qur'an di Era Digital: Problematis dan metodologis". *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Qur'an dan Tafsir*. Vol: 7, No. 1, 20 Juni. <https://doi.org/10.585/alfurqan.v7j1.2436>

Aprilia Arum, R & Fitrotul Hasanah (dkk). (2024). "Peran Guru Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalab Al Qur'an pada Siswa di SD Takhasus Al Qur'an Kalibeper Wonosobo". *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2, No. 4 4 Juli. <https://doi.org/1059603/niantanasikka.v2j4.463>

Fahmi, R. (2022). "Pengaruh Metode Repitisi terhadap Ketahanan Hafalan Al Qur'an". *Jurnal Pendidikan Al Qur'an*, Vol. 8, No. 3. <https://doi.org/IPA.83/v8j3.2022>

Fahri, A. & Aziz, N. (2023) "Efektivitas Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa". *Jurnal Tahfidz*, Vol. 4, No 1. <https://doi.org/jurnaltahfidz.41/v4j1.2023>

Hadist Riwayat Imam Bukhari: 4639

Huda Miftahul Nurrokhim Mulatif & Salim Hakimuddin, (2025). "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an pada Santri di PPTQ Muhammadiyah Darul Hikmah Masaran Sragen". *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, Vol. 8, No. 4. Jayapangus Press. <https://jayaoanguspress.penerbit.org/kamaya>

Istikarini Fita, Mukromin & Chairani Astina (2024). "Peran Guru Tahfidz dalam Memotivasi untuk Menghafal Al Qur'an Siswa MI Al Fatah Parakancangah Banjarnegara". *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2, No. 2, Juni. <https://doi.org/1059841/ihsanika.v2j2.1104>

Latifah Winar & Salim Hakimuddin (2025). "Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Siswa di SMA Muhammadiyah PK Sambu", *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 6, No. 3. April. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6j3>

Mukharomah, Laelatul. (2022). "Peran Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Kota Bekasi".

- Nasikhah Faidatun, Zahidatul Aziziyah, dkk. (2025). "Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Santri di Pondok Tahfidz Al Ihsan wat Taqwa Kebumen". *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, Vol. 8, No. 3. Juli. <https://doi.org/31.72025.SHEs.v8j3>
- Qomariyah Siti, Dkk. (2025). "Peran Guru Thafidz dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an pada Siswa di SMP Darul 'Amal". *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*. Vol. 3, No. 4. <https://doi.org/10.61132/jbpai/v3j4.1369>
- Rahman, S & Azizah, N. (2021). "Koreksi Tajwid dan Makhraj dalam Pengajaran Tahfidz". *Jurnal Bahasa Arab*, Vol. 11, No. 4. <https://doi.org/jurnalbahasaarab.114/v11j4.2021>
- Rahman, A. (2018). "Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Pendidikan Tahfidz Al Qur'an". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 3.
- Sulaiman, T. (2023). "Pengulangan Sistematis dalam Meningkatkan Hafalan Al Qur'an". *Jurnal; Studi Al Quran*, Vol. 6, No. 1.
- Widari Ike, Dina Indah Pratiwi & Kasran, (2024). "Upaya Guru Tahfidz dan Siswa dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al Qur'an Siswa kelas XI di SMA Islam Terpadu Permata Hati Kota Tebing Tinggi". *AT TARBIYAH: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, O9ktober. <https://doi.org/1.102024.attarbiyah.v2j1>.